



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Februari 2020

Halaman: 2

PENYEDIA JASA DITUNTUT LEBIH SERIUS

Lelang Tender Fisik Ditarget Triwulan Pertama

YOGYA (KR) - Seluruh pekerjaan fisik yang harus melakukan tender ditargetkan mampu masuk tahap lelang pada triwulan pertama atau maksimal akhir Maret. Hal ini agar waktu pelaksanaan bisa lebih leluasa serta kualitas pekerjaan semakin baik.

Menurut Kepala Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogya Sukadarisman, sejumlah pekerjaan fisik saat ini sudah banyak yang mulai diproses untuk lelang. "Target kami memang semua pekerjaan fisik bisa masuk di triwulan pertama. Toh jika mundur paling lambat satu bulan," tandasnya, Rabu (12/2).

Satu paket pekerjaan yang

harus melalui lelang rata-rata membutuhkan waktu hingga satu bulan. Akan tetapi dalam satu waktu aplikasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) bisa menjalankan hingga lebih dari satu paket. Sehingga pekerjaan lelang bisa dilakukan secara simultan. Apalagi waktu yang digunakan didasarkan pada hari kerja efektif atau Senin hingga Jumat.

Sukadarisman, menjelaskan pihaknya masih mendata total paket pekerjaan yang harus dilakukan melalui lelang pada tahun ini. Diperkirakan jumlahnya tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yakni antara

187 paket hingga 190 paket baik fisik maupun nonfisik. "Belum bisa kami tentukan jumlahnya karena sebagian baru mengisi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)," tandasnya.

Sedangkan pada tahun lalu, pihaknya mencatat ada sekitar empat paket lelang yang mengalami kegagalan. Namun seluruhnya akibat faktor eksternal seperti tidak ada penyedia jasa yang melakukan penawaran hingga pihak ketiga yang tidak lolos administrasi maupun kualifikasi. ULP Kota Yogya pun berharap penyedia jasa bisa lebih serius dalam memasukkan aplikasi penawaran agar semua tender bisa dite-

mukan pemenangnya.

Terkait persoalan internal, dari analisis jabatan sebenarnya dibutuhkan 18 pegawai namun baru terpenuhi 13 pegawai. Akan tetapi dari kekurangan tersebut dapat dioptimalkan sehingga semua pekerjaan bisa diselesaikan. Seluruh personel pun merupakan tenaga fungsional tertentu yang disesuaikan dengan aturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP). "Pe-tugas kami memiliki kualifikasi khusus sesuai LKPP. Mereka hanya fokus menangani lelang dan tidak ditambahi tugas lain. Meski kurang namun bisa kami optimalkan," akunya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005